Perbandingan Matriks Penilaian Kriteria 9 dan Program Pengembangan

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Elemen** | **Indikator** | **Sarjana (Skor: 4)** | **Magister (Skor: 4)** | **Doktor (Skor: 4)** |
| 1 | C9. Luaran dan Capaian TridharmaC9.4. Indikator Kinerja UtamaC9.4.a) Pendidikan | Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan.1. Keserbacakupan
2. Kedalaman, dan
3. Kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.
 | Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek. | Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek. | Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek. |
| Rata-rata IPK lulusan | Jika IPK $\geq 3,25$ maka skor = 4. | Jika IPK $\geq 3,5$ maka skor = 4. | Jika IPK $\geq 3,5$ maka skor = 4. |
| 2 | Jumlah penghargaan atau prestasi di bidang akademik mahasiswa dalam 3 tahun terakhir | Jika $RI\geq a$, maka skor = 4.$$RI=\frac{NI}{NM}, $$$$RN=\frac{NN}{NM}, $$$$RW=\frac{NW}{NM}$$NI = jumlah prestasi akademik internasionalNN = jumlah prestasi akademik nasionalNW = jumlah prestasi akademik wilayahNM = jumlah mahasiswa aktif pada saat TSFaktor: a = 0,05%, b = 0,5%, c = 2%. | Jika $NI\geq a$, maka skor = 4.NI = jumlah prestasi akademik internasionalNN = jumlah prestasi akademik nasionalNW = jumlah prestasi akademik wilayahFaktor: a = 1, b = 2, c = 4 | Jika $NI\geq a$, maka skor = 4.NI = jumlah prestasi akademik internasionalNN = jumlah prestasi akademik nasionalNW = jumlah prestasi akademik wilayahFaktor: a = 1, b = 2, c = 4 |
| 3 | Masa studi dalam 3 tahun terakhir | Jika $3,5<MS\leq 4,5$, maka Skor = 4. | Jika $1,5<MS\leq 2,5$, maka Skor = 4. | Jika $2,5<MS\leq 3,5$, maka Skor = 4. |
| 4 | Persentase kelulusan tepat waktu | Jika $PTW\geq 50\%$, maka Skor = 4. | Jika $PTW\geq 50\%$, maka Skor = 4. | Jika $PTW\geq 50\%$, maka Skor = 4. |
| 5 | Persentase keberhasilan studi | Jika $PPS\geq 85\%$, maka Skor = 4. | Jika $PPS\geq 85\%$, maka Skor = 4. | Jika $PPS\geq 85\%$, maka Skor = 4. |
| 6 | Tracer study mencakup 5 aspek berikut:1. Tracer study terkoordinasi di tingkat PT,
2. Dilakukan secara berkala setiap tahun,
3. Pertanyaan mencakup pertanyaan inti tracer study DIKTI,
4. Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-4)
5. Hasilnya disosialisaikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.
 | Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek. | Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek. | Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek. |
| 7 | Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi | Jika $WT\leq 6 $bulan, maka Skor = 4. | Jika $WT\leq 6 $bulan, maka Skor = 4. | N/A |
| 8 | Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap aspek:1: Etika,2: Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama),3: Kemampuan berbahasa asing,4: Penggunaan teknologi informasi,5: Kemampuan berkomunikasi,6: Kerjasama tim,7: Pengembangan diri. | $$Skor=\frac{∑TKI\_{i}}{7}$$Tingkat kepuasan aspek ke-$i$ dihitung dengan rumus sebagai berikut:$$TKI\_{i}=\left(4×ai\right)+\left(3×bi\right)+\left(2×ci\right)+di$$$$i=1, 2, 3,…,7$$ai: persentase “sangat baik”bi: persentase “baik”ci: persentase “cukup”di: persentase “kurang” | $$Skor=\frac{∑TKI\_{i}}{7}$$Tingkat kepuasan aspek ke-$i$ dihitung dengan rumus sebagai berikut:$$TKI\_{i}=\left(4×ai\right)+\left(3×bi\right)+\left(2×ci\right)+di$$$$i=1, 2, 3,…,7$$ai: persentase “sangat baik”bi: persentase “baik”ci: persentase “cukup”di: persentase “kurang” | N/A |
| 9 | Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. | Jika $RI\geq a$, maka Skor = 4.$$RI=\left(\frac{NI}{NA}\right)×100\%$$Faktor: a=5%NI = jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/ multinasional | N/A | N/A |
| 1 | C9.4.b) Penelitian Tabel LKPS | Jumlah publikasi dosen bersama mahasiswa di jurnal dalam 3 tahun terakhir. | N/A | Jika $R\_{I}\geq a$, maka skor = 4.$$R\_{I}=\frac{N\_{A4}}{N\_{DT}}$$Faktor: a=0,2$N\_{A4}$=Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi$N\_{DT}$=Jumlah dosen tetap. | Jika $R\_{I}\geq a$, maka skor = 4.$$R\_{I}=\frac{N\_{A4}}{N\_{DT}}$$Faktor: a=0,2$N\_{A4}$=Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi$N\_{DT}$=Jumlah dosen tetap. |
| 2 | Tabel LKPS | Jumlah publikasi dosen bersama mahasiswa di seminar/ tulisan di mesia massa dalam 3 tahun terakhir. | N/A | Jika $R\_{I}\geq a$, maka skor = 4.$$R\_{I}=\frac{N\_{B3}}{N\_{DT}}$$Faktor: a=0,2$N\_{B3}$=Jumlah publikasi seminar penelitian internasional.$N\_{DT}$=Jumlah dosen tetap. | Jika $R\_{I}\geq a$, maka skor = 4.$$R\_{I}=\frac{N\_{B3}}{N\_{DT}}$$Faktor: a=0,2$N\_{B3}$=Jumlah publikasi seminar penelitian internasional.$N\_{DT}$=Jumlah dosen tetap. |
| 3 | Tabel LKPS | Artikel karya ilmiah dosen tetap bersama mahasiswa yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. | N/A | Jika $R\_{S}\geq 1$, maka Skor = 4$$R\_{S}=\frac{N\_{AS}}{N\_{DT}}$$$N\_{AS}$=Jumlah artikel yang disitasi$N\_{DT}$=Jumlah dosen tetap | Jika $R\_{S}\geq 1$, maka Skor = 4$$R\_{S}=\frac{N\_{AS}}{N\_{DT}}$$$N\_{AS}$=Jumlah artikel yang disitasi$N\_{DT}$=Jumlah dosen tetap |
| 4 | Tabel LKPS | Jumlah luaran penelitian dosen tetap dan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir. | N/A | Jika $R\_{LP}\geq 1$, maka Skor = 4.$$R\_{LP}=\frac{4×N\_{A}+2×\left(N\_{B}+N\_{C}\right)+N\_{D}}{N\_{DT}}$$$N\_{A}$=Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten sederhana)$N\_{B}$=Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll).$N\_{C}$=Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandardisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.$N\_{D}$=Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, *Book Chapter*.$N\_{DT}$=Jumlah dosen tetap. | Jika $R\_{LP}\geq 1$, maka Skor = 4.$$R\_{LP}=\frac{4×N\_{A}+2×\left(N\_{B}+N\_{C}\right)+N\_{D}}{N\_{DT}}$$$N\_{A}$=Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten sederhana)$N\_{B}$=Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll).$N\_{C}$=Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandardisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.$N\_{D}$=Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, *Book Chapter*.$N\_{DT}$=Jumlah dosen tetap. |
|  |  |  |  |  |  |
| 1 | D. Analisis dan Penetapan PengembanganD1. Analisis dan Capaian Kinerja | Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria. | Unit Pengelola Program Studi telah melakukan analisis capaian kinerja yang:1. Analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi,
2. Konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya,
3. Analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah institusi,
4. Hasilnya dipublikasikan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses.
 | Perguruan Tinggi telah melakukan analisis capaian kinerja yang:1. Analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi,
2. Konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya,
3. Analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah institusi,
4. Hasilnya dipublikasikan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses.
 | Perguruan Tinggi telah melakukan analisis capaian kinerja yang:1. Analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi,
2. Konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya,
3. Analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah institusi,
4. Hasilnya dipublikasikan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses.
 |
| 2 | D2. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan | Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi institusi. | Unit Pengelola Program Studi melakukan analisis SWOT atau analisis lainnya yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:1. Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluaang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat,
2. Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja,
3. Merumuskan strategi pengembangan institusi yang berkesesuaian, dan
4. Menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.
 | Perguruan Tinggi melakukan analisis SWOT atau analisis lainnya yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:1. Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluaang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat,
2. Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja,
3. Merumuskan strategi pengembangan institusi yang berkesesuaian, dan
4. Menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.
 | Perguruan Tinggi melakukan analisis SWOT atau analisis lainnya yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:1. Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluaang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat,
2. Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja,
3. Merumuskan strategi pengembangan institusi yang berkesesuaian, dan
4. Menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.
 |
| 3 | D3. Program Pengembangan | Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan. | Unit Pengelola menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif:1. Kapasitas institusi, ( sumberdaya tangible jml dosen berpendidikan minimal S2 , admin dan fasilitas belajar mengajar yang di miliki dan untangible visi, misi, kurikulum, sikap kreatifitas tata nilai dan budaya)
2. Kebutuhan institusi di masa depan,( untuk menjadikan institusi masa depan maka memperkenalkan data sience, dan menyisipkan etika, keterbukaan data, kolaborasi lintas disiplin ilmu, pembelajaran berkelanjutan, serta survey statistik untuk melihat trend kebutuhan institusi )
3. Rencana strategis institusi yang berlaku,(berdasarkan landasan hukum, merencanakan masa depan melalui penyusunan program, penyiapan sumber daya, rencana langkah demi langkah, yang akan membawa institusi mencapai tujuan akhir sesuai dengan tujuan tersirat dalam pernyataan visi dan misi, secara fleksibel guna menampung kemungkinan ada nya hal yang tak terduga dan dinamis dapat berubah dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan dengan tanpa mengubah tujuan akhir) perencanaan institusi meliputi, rencana jangka panjang 25 tahunan, rencana jangka menengah atau rencana strategis 5 tahun dan rencana operasional tahunan.
4. Aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan (Dilakukan survey untuk mengetahui aspirasi dari pemangku kepentingan, lulusan S1 mampu mengambil keputusan secara tepat sesuai dengan bidang keahliannya berdasarkan analisis informasi data. Merumuskan masukan dan saran yang sesuai dengan renstra yang sudah di tetapkan, sehingga arah pengembangan dan peningkatan dapat terkendali )
5. Program yang menjamin keberlanjutan ( dengan mengetahui kekuatan, kelemahan dan ancaman berdasarkan analisa swot maka akan dapat menjamin keberjanjutan tujuan bisnis yang di jalankan. Dengan upaya meningkatkan animo calon mahasiswa, meningkatkan mutu managemen, meningkatkan mutu lulusan, untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan, dan memperoleh dana hibah

  | Perguruan Tinggi menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif:1. Kapasitas institusi, sumberdaya tangible jml dosen berpendidikan minimal S3 , admin dan fasilitas belajar mengajar yang di miliki dan untangible visi, misi, kurikulum, sikap kreatifitas tata nilai dan budaya
2. Kebutuhan institusi di masa depan, untuk menjadikan institusi masa depan dengan memperkenalkan data sience, dan menyisipkan etika, keterbukaan data, kolaborasi lintas disiplin ilmu, pembelajaran berkelanjutan, dapat menyusun publikasi artikel jurnal atau seminar terindex scopus , serta survey statistik untuk melihat trend kebutuhan institusi )
3. Rencana strategis institusi yang berlaku, ,(berdasarkan landasan hukum, merencanakan masa depan melalui penyusunan program, penyiapan sumber daya, rencana langkah demi langkah, yang akan membawa institusi mencapai tujuan akhir sesuai dengan tujuan tersirat dalam pernyataan visi dan misi, berdasarkan visi universitas yang menjadi universitas riset maka dana hibah penelitian akan lebih besar untuk memenuhi standart lulusan S2, yang mampu melakukan validasi akademik, mampu menyusun ide, mampu mengambil keputusan, dalam masalah pengembangan ilmu yang di syaratkan oleh dikti. Visi dan misi fleksibel berguna menampung kemungkinan ada nya hal yang tak terduga dan dinamis dapat berubah dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan dengan tanpa mengubah tujuan akhir) perencanaan institusi meliputi, rencana jangka panjang 25 tahunan, rencana jangka menengah atau rencana strategis 5 tahun dan rencana operasional tahunan.
4. Aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, (Dilakukan survey untuk mengetahui aspirasi dari pemangku kepentingan, yang mana Lulusan magister mampu mengidentifikasi objek penelitiannya dan meposisikan dalam peta penelitian yang di kembangkan melalu pendekatan iter dan multidisiplin. Merumuskan masukan dan saran yang sesuai dengan renstra yang sudah di tetapkan, sehingga arah pengembangan dan peningkatan dapat terkendali
5. Program yang menjamin keberlanjutan.
 | Perguruan Tinggi menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif:1. Kapasitas institusi, sumberdaya tangible jml dosen berpendidikan minimal S3 Lektor Kepala atau Profesor, admin dan fasilitas belajar mengajar yang di miliki dan untangible visi, misi, kurikulum, sikap kreatifitas tata nilai dan budaya
2. Kebutuhan institusi di masa depan, untuk menjadikan institusi masa depan dengan memperkenalkan data sience, dan menyisipkan etika, keterbukaan data, kolaborasi lintas disiplin ilmu, pembelajaran berkelanjutan, dapat menyusun publikasi artikel jurnal bereputasi , serta survey statistik untuk melihat trend kebutuhan institusi )
3. Rencana strategis institusi yang berlaku, ,(berdasarkan landasan hukum, merencanakan masa depan melalui penyusunan program, penyiapan sumber daya, rencana langkah demi langkah, yang akan membawa institusi mencapai tujuan akhir sesuai dengan tujuan tersirat dalam pernyataan visi dan misi,Visi UNDIP yang menjadi universitas riset yang memenuhi standatr lulusan S3 yang mampu mebuat peta jalan penelitian dalam bidang bahasan dan pembelajaran, mampu mengembangkan teori melalui penelitian dengan

menerapkan pendekatan mono, multi atau lintas disiplin. Visi dan misi fleksibel guna menampung kemungkinan ada nya hal yang tak terduga dan dinamis dapat berubah dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan dengan tanpa mengubah tujuan akhir) perencanaan institusi meliputi, rencana jangka panjang 25 tahunan, rencana jangka menengah atau rencana strategis 5 tahun dan rencana operasional tahunan. 1. Aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, Dilakukan survey untuk mengetahui aspirasi dari pemangku kepentingan, merumuskan masukan dan saran yang sesuai dengan renstra yang sudah di tetapkan, sehingga arah pengembangan dan peningkatan dapat terkendali
2. Program yang menjamin keberlanjutan.
 |
| 4 | D4. Program Keberlanjutan | Unit Pengelola / Perguruan Tinggi memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program. | UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup:1. Alokasi sumberdaya,
2. Kemampuan melaksanakan,
3. Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan
4. Keberadaan dukungan stakeholder eksternal.
 | Perguruan Tinggi memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup:1. Alokasi sumberdaya,
2. Kemampuan melaksanakan,
3. Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan
4. Keberadaan dukungan stakeholder eksternal.
 | Perguruan Tinggi memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup:1. Alokasi sumberdaya,
2. Kemampuan melaksanakan,
3. Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan
4. Keberadaan dukungan stakeholder eksternal.
 |